PENGARUH STATUS NILAI AKREDITASI TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 08 TAKERHARJO LAMONGAN

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam negri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan program Sarjana Strata Satu
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS : K T.2012 212 pai
No. REG : T.2012/pai/212
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:
NASRUDDIN
NIM. D03205045

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

NAMA : NASRUDDIN

NIM : D03205045

JUDUL : PENGARUH STATUS NILAI AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 08 TAKERHARJO LAMONGAN.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 23 Juli 2012
Pembimbing

Drs. Masyhudi Ahmad, M.Pd,
Nip: 195606221986031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Nasruddin** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi

Surabaya, 31 juli 2012
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Drs. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua

Drs. Masyhudi Ahmad, M.Pd
NIP. 195606221986031002

Sekretaris

Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP. 198002102011012005

Penguji I

Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I
NIP. 195506041983031015

Penguji II

Dra. Mukhlisah, AM., M. Pd
NIP. 1968050519932001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan diawah ini:

Nama	: Nasruddin
Nim	: D03205045
Tempat, tgl lahir	: Lamongan, 13 okober 1987
Alamat	: Jalan Ilham No. 17 Rt. 02/RW. 02 keluarahan Takeharjo Kec. Solokuro Kab. Lamongan
Fakultas	: Tarbiyah/Kependidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benae-benar merupakan hasi karya sendiri, bukan merupakan pegambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 September 2012

Yang memuat pernyataan,

Nasruddin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Oleh : Nasruddin

Nim : D03205045

Pembimbing : Drs. Masyhudi Ahmad. M.Pd.I

Masa depan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan komitmen politik dan upaya nyata bangsa itu dalam membangun pendidikan untuk mencerdaskan generasi mudanya. Sedangkan keberhasilan suatu bangsa dalam membangun mutu pendidikannya sangat ditentukan oleh mutu gurunya. Maka dari itu guru dituntut agar selalu meningkatkan kinerjanya dalam memberikan motivasi dan pengajaran terhadap anak didik yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga generasi yang akan datang bisa bermanfaat bagi bangsanya.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah telah mencetuskan program akredeitasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja sekolah dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan serta sebagai evaluasi bagi lembaga pendidikan, sehingga setiap lembaga pendidikan senantiasa melakukan upaya untuk mempertahankan dan memperbaiki mutu pendidikan di sekolahnya masing-masing.

Berbagai upaya yang harus dilakukan guru agar lembaga yang di tempatinya mendapatkan nilai akreditasi yang baik, terutama dalam proses belajar mengajar, dari memotivasi murid sampai memberikan seluruh kemampuanya agar anak didiknya semangat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Adapun penelitian dalam skripsi ini mengkaji tentang pengaruh nilai akreditasi terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerhajo lamongan yang menggunakan metode penelitian kuantitatif.Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan df = 16 berarti taraf 1% = 0,623 dan taraf 5% = 0,497 berarti ro > rt, maka konsekuensinya (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Jadi kesimpulannya bahwa adanya akreditasi mempunyai korelasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan.

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebanyak 0,80 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,70 – 0,90, maka korelasi adanya akreditasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan adalah "kuat atau tinggi".

Kata kunci: *Status Nilai Akreditasi Terhadap Kinerja Guru*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....
HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Kegunaan Penelitian 8
F. Definisi Operasional 9
G. Sistematika Pembahasan 10
BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Tinjauan Tentang Akreditasi Sekolah/Madrasah 12
1. Pengertian Akreditasi Sekolah / Madrasah 12
2. Tujuan Akreditasi 13
3. Funsi Akreditasi 14
4. Ruang Lingkup Akreditasi 14
5. Pinsip-Prinsip Akreditasi 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Komponen Yang Dinilai Dalam Akreditasi.....15
7. Mekanisme Akreditasi.....22
8. Penentuan Peringkat Akreditasi.....25

B. Tinjauan Tentang Kinerja Guru 27
1. Pengertian Kinerja Guru.....27
2. Kopetensi Guru.....28
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....31
4. Syarat-Syarat Guru.....32
5. Kepribadian Guru.....35

C. Pengaruh Nilai Akreditasi Sekolah terhadap Kinerja Guru 36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 42
B. Tahapan Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel 44
D. Hipotesis Penelitian dan Variabel 45
E. Sumber dan Jenis Data 46
F. Metode Pengumpulan Data 48
G. Instrument Penelitian 50
H. Analisis Data 51
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN 54
A. Gambaran Obyektif Penelitian..... 54
B. Penyajian Data 59
C. Analisis Data 64
BAB V PENUTUP 77
A. Kesimpulan 77
B. Saran..... 78
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

3.1 Interpretasi Nilai "r" 53

4.1 Hasil Akreditasi MA Muhammadiyah 08 Takerharjo 61

4.2 Skor Hasil Angket tentang Pelaksanaan Akreditasi 65

4.3 Tentang Adanta Akreditasi 67

4.4 Skor Hasil Angket tentang Kinerja Guru 69

4.5 Tentang Kinerja Guru 71

4.6 Korelasi antara Adanya Akreditasi dengan Kinerja Guru 73

4.7 Interpretasi Nilai "r" 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMNPIRAN

Lampiran

1. Angket hasil tentang Pelaksanaan akreditasi
2. Angket hasil tentang kinerja guru
3. Daftar riwayat hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era kompetetisi global, program peninngkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama hampir di setiap lembaga pendidikan dalam usaha melayani masyarakat. Kualitas sumber daya manusia sangat terkait dengan kualitas pendidikan yang merupakan produk dari lembaga atas sekolah-sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Program peningkatan kualitas pendidikan harus didukung oleh semua pihak, termasuk para pengelola pendidikan di tingkat pusat, tingkat daerah, tingkat sekolah, dan para guru yang melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Kualitas pendidikan kita yang tergolong rendah ini diharapkan bisa mendorong semua lembaga pendidikan agar benar-benar ikut berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan disertai dukungan dari masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah telah mencetuskan program akredeitasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja sekolah dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan serta sebagai evaluasi bagi lembaga pendidikan, sehingga setiap lembaga pendidikan senantiasa melakukan upaya untuk mempertahankan dan memperbaiki mutu pendidikan di sekolahnya masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 ketentuan umum pasal 1 nomor 21 akreditasi merupakan kegiatan penilaian kelayakan program dan atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.[1] Pemerintah telah berupaya terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan Nasional, dengan mengevaluasi proses pendidikan yang telah dijalankan oleh lembaga pendidikan atau sekolah berkewajiban untuk menjalankan setiap program kerja yang telah direncanakan oleh lembaga agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam hal ini akreditasi memiliki makna proses pendidikan. Di samping itu akreditasi juga merupakan penilaian hasil dalam bentuk formal terhadap kondisi suatu sekolah atau lembaga pendidikan yang telah memiliki standar layanan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses akreditasi dalam makna dan proses adalah penilaian dalam pengembangan mutu suatu sekolah secara berkelanjutan.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, guru juga sebagai figur manusia sumber yang menempati posisi dalam memegang peran penting dalam pendidikan.

Berbicara tentang peningkatan mutu pendidikan, guru tidak bisa dipandang sebelah mata, karena guru memiliki tugas yang sangat berat dan telah

[1] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk mendidik anak-anaknya. Dengan kepercayaaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang sangat berat. Dalam arti yang sederhana guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Karena tidak ada satupun guru yang ingin anaknya menjadi sampah masyarakat. Disinilah kompetensi dan kinerja guru dituntut.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan prilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya.[2] Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk ikhlas dan total dalam menjalankan profesinya sehingga dalam proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar dan kondusif. Mengutip pendapat Hamza B. Utomo dalam bukunya *profesi pendidikan* (thn 2007) "Guru merupakan suatu profesi, yang berati suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di bidang pendidikan".[3] Maka dari itu setiap guru hendaknya dapat melakukan tugasnya secara profesional agar kualitas pendidikan tetap terjaga dan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Selain itu, kinerja ideal seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus selalu ditingkatkan agar kualitas peserta didik semakin meningkat sesuai dengan harapan.

---

[2] Faridah Sarimaya, *sertfikasi guru apa, mengapa dan bagaimana?* (Bandung :CV. Yrama Widya, 2008) h.17

[3] Hamzah B. Utomo, *Profesi Kependidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, terutama dan utama, figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen maupun dalam sistem pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Sebagai pengajar atau pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor dalam pencapaian tujuan pengajaran dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik, secara sempit dapat di interpretasikan sebagai pembimbing atau sebagai fasilitator belajar siswa.

Adanya peningkatan mutu dalam pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Guru mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan para peserta didiknya. Maka dari itu, dengan setumpuk tugas serta tanggung jawab yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diembannya guru mampu menunjukkan bahwa dia mampu menghaasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu.

Keberhasilan kinerja akan tampak apabila terdapat motivasi dari pemerintah, kepala sekolah, serta lingkungan sekolah juga dapat menentukan keberhasilan kinerja seorang guru. Oleh karena itu, selain gurunya sendiri yang berusaha meningkatkan kinerjanya, pihak pemerintah dan sekolah juga berusaha mengupayakan pemberdayaan guru agar memiliki kinerja yang baik, dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja tinggi. Dengan kinerja yang tinggi, maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkat, terutama para generasi muda Indonesia, sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan masa depan.

Dari uraian di atas maka dapat dismpulkan bahwa keberhasilan pendidikan, selain unsur kebijakan pemerintah, sebagian besar ditentukan oleh kinerja guru yang memikul tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan, disamping itu dia harus membuat pintar anak didiknya. Untuk kepentingan sekolah memiliki guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan proses pembelajaran, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik. Berarti guru bukan hanya memperoleh pendidikan formal saja, tetapi juga harus menguasai landasan kependidikan yang memadai.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah, tidak terlepas dari masalah-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dalam perencanaan pembelajaran, serta kinerja guru dalam disiplin tugas. Di sekolah ini terlihat adanya masalah kinerja guru terkait dengan status akreditasi yang disandang sekolah ini. Misalnya terkait dengan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, dimana guru guru masih ada yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum mengajar. Selain itu juga terlihat masalah yang berhubungan dengan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan di kelas. Guru dalam melaksanakan pembelajaran belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa dan kinerja guru pun belum optimal. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran penulis melihat guru hanya melakukan evaluasi saat akan ujian, ketika kegiatan pembelajaran di kelas guru tidak melakukan evaluasi, sehingga yang terjadi pada siswa selalu tidak ada persiapan untuk belajar di kelas. Begitu juga dalam belajar disiplin tugas, dalam hal ini penulis melihat guru belum mengikuti peraturan yang ditetapkan disekolah, ini dapat terlihat ketika guru tidak hadir dan tidak memberikan tugas kepada guru piket untuk pembelajaran siswa, sehingga guru dalam disiplin tugas pun belum optimal. Sejalan dengan diadakan akreditasi ulang maka kinerja guru semakin meningkat. Berdasarkan kenyataan dan masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul: Pengaruh Status Nilai Akreditasi terhadap Kinerja Guru di MA Muhammadiyah 08 Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui pengaruh hasil akreditasi sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencapaian nilai akreditasi sekolah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan ?
2. Bagaimana kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan ?
3. Adakah pengaruh status nilai akreditasi terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan ?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penulis membatasi hanya pada penilaian akreditasi sekolah dan kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo, solokuro, Lamongan. Dengan uraian sebagai berikut:

1. Penilaian akreditasi sekolah meliputi:
   a. Standar isi
   b. Standar proses
   c. Standar kompetensi lulusan
   d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
   e. Standar sarana dan prasana
   f. Standar pengelolaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Standar pembiayaan

h. Standar penilaian pendidikan

2. Kinerja guru

a. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran

b. Kinerja guru dalam pembelajaran

c. Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan status nilai akreditasi sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan.
2. Untuk mendeskripsikan tenaga kerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan.
3. Untuk menguji pengaruh status nilai akreditasi sekolah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menambah pengetahuan dalam hal ini literatur dan kepustakaan tentang pengaruh status akreditasi terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan.

2. Kegunaan Praksis

a. Bagi peneliti

1) Dengan penelitian ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya berkenaan dengan masalah kinerja guru dan nilai akreditasi sekolah.

2) Sebagai langkah terapan dari ilmu yang peneliti dapatkan dari bangku kuliah, sehingga dapat menjadi masukan dalam menyelesaikan skripsi.

b. Bagi praktisi pendidikan

1) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru, untuk selalu meningkatkan kinerjanya.

2) Sebagai spirit bagi pengajar atau guru, khusunya yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Lamongan.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, penulis menegaskan definisi operasionalnya antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengaruh

Daya yang ada timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak. kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[4]

2. Nilai Akreditasi

Kegiatan penilaian kelayakan program dan atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, akreditasi juga bisa diartikan sebagai penilaian hasil dalam bentuk sertifikasi formal terhadap kondisi suatu sekolah yang telah memenuhi standar layanan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.[5]

3. Kinerja guru

Kesatuan tugas atau pekerjaan guru yang dilakukan untuk lembaga, baik mengajar maupun mengembangkan lembaga.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang isi penulisan skripsi ini. maka penulis menguraikan sistematika secara singkat antara lain:

Bab Pertama Pendahuluan, dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kajian Pustaka, yang meliputi tinjauan tentang pengertian akreditasi sekolah, landasan hukum akreditasi sekolah, pengertian kinerja guru.

---

[4] W.J.S. Poerwadamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1978), h. 731

[5] *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 1 Nomor 21*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Ketiga Metode Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian sebagai berikut; tahapan penelitian, populasi dan sampel, hipotesis dan variable indikator variable, sumber dan jenis data, metode dan pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

Bab Keempat Laporan Penelitian, yang meliputi gambaran umum obyek penelitian seperti sejarah berdirinya MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, letak geografisnya, struktur organisasi MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, susunan komite sekolah MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, visi, misi, dan tujuan MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, keadaan guru, karyawan, dan siswa MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, keadaan sarana dan prasarana di MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, kurikulum MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, kegiatan ekstra kurikuler MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, prestasi MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, penyajian data meliputi: hasil akreditasi di MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, kinerja guru di MA Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, pengaruh hasil akreditasi sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan, analisi data dan pengujian hipotesis.

Bab Kelima Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Akreditasi Sekolah / Madrasah

1. Pengertian Akreditasi Sekolah / Madrasah

Seperti pada umumnya akreditasi adalah penilaian pemerintah terhadap suatu lembaga pendidikan formal yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan nasaional, yang biasanya di tandai dengan nilai A, B, atau C, dengan maksud agar sekolah yang satu dengan yang lain bisa berkompetisi untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan nasional. Adapun yang dimaksud dengan peringkat di sini adalah kedudukan suatu sekolah terhadap sekolah lain, dan kedudukan sekolah tersebut terhadap standar yang telah ditentukan oleh pemerintah sebagai ukuran kualifikasi yang diharapkan untuk dicapai oleh sekolah-sekolah yang bersangkutan. Jadi dengan singkat dapat dikatakan bahwa akreditasi adalah penilaian jejang kualifikasi mutu lembaga pendidikan yang telah diakreditasi oleh pemerintah.

Menurut keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Akreditasi Sekolah tahun 2003 pasal 1 ayat 3 adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.[6]

Menurut Suharsimi Arikunto akreditasi adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sekolah swasta untuk menentukan peringkat pengakuan pemerintah terhadap sekolah tersebut.[7]

Berdasarkan pengertian tersebut di atas akreditasi sekolah dapat diartikan sebagai tindakan menilai tingkat kelayakan setiap sekolah melalui tindakan membandingkan keadaan sekolah menurut kenyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jika keadaan sekolah kenyataanya lebih besar atau sama dengan standar, maka sekolah yang bersangkutan dinyatakan terakreditasi. Sebaliknya, sebuah sekolah dinyatakan tidak terakreditasi jika keadaan sekolah menurut kenyataanya lebih kecil dari standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian hasil akreditasi dinyatakan dalam bentuk pengakuan terakreditasi dan tidak terakreditasi.

2. Tujuan Akreditasi

a. Memperoleh gambaran kinerja sekolah yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan.

b. Menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan.[8]

---

[6] Petunjuk Peleksanaan Tentang Sistem Pendidikan Nasional, keputusan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 087/U/2002, pasal. 1 ayat 3 (Jakarta, CV. Tamita Utama, 2003) h.195

[7] Suharsimi Arikonto *Penelitian Program Pendidikan* (Jakarta, PT. Bina Aksara, 1988) h.256

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Fungsi Akreditasi

Sebagai salah satu kebijakan pemerintah tentunya akreditasi sekolah memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut :

a. Perlindungan masyarakat (*Quality Assurance*)

Dengan adanya akreditasi masyarakat memperoleh jaminan tentang kualitas pendidikan madrasah yang akan dipilihnya sehingga terhindar dari adanya praktik yang tidak bertanggung jawab.

b. Pengendalian mutu (*Quality Control*)

Setelah diadakanya akreditasi madrasah mengetahui akan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga dapat menyusun perencanaan pengembangan secara berkesinambungan.

c. Pengembangan mutu (*Quality Improvement*)

Dengan adanya akreditasi madrasah merasa terdorong dan tertantang untuk selalu mengembangkan dan mempertahankan kualitas serta berupaya menyempurnakan dari berbagai kekurangan.[9]

4. Ruang Lingkup Akreditasi

Sekolah yang diakreditasi meliputi taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah luar biasa (SLB), sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP), sekolah menengah umum (SMU) dan sekolah menengah kejuruan (SMK),[10]

---

[8] Petunjuk Peleksanaan Tentang Sistem Pendidikan Nasional, keputusan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 087/U/2002, pasal.3 (Jakarta, CV. Tamita Utama, 2003) h. 196

[9] http//devita-rahmawati.blogspot.com/2011/05

[10] Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 087/U/2002,pasal.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Prinsip-Prinsip Akreditasi

Akreditasi sekolah dilaksanakan berdasarkan prinsip kejujuran, keterbukaan, keadilan, keunggulan mutu, profesionalisme, obyektifitas, dan akuntabilitas[11]

6. Komponen-Komponen Yang Dinilai Dalam Akreditasi

Akreditasi sekolah mencakup delapan komponen dalam Standar Nasional Pendidikan yang di atur oleh beberapa Permen diknas:

a. Standar Isi, (Permendiknas Nomor. 22/2006)

Standar isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

1.) Kerangka dasar dan struktur kurikulum

a.) Kerangka dasar kurikulum mencakup beberapa komponen pendukung diantaranyan sebagai berikut: kelompok mata pelajaran sesuai dengan bidang studi, prinsip pengembangan kurikulum yangtelah dikembangkan, dan prinsip pelaksanaan kurikulum.

b.) Struktur kurikulum merupakan pola susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Adapun

[11] Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 087/U/2002,pasal.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi yang dimaksud adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan kompetensi lulusan.

2.) Beban belajar

Beban belajar yang dimaksud adalah sistem paket yaitu suatu sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

3.) Kurikulum tingkat satuan pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran baru.

4.) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.[12]

[12] http://jasmarionline.blogspot.com/2011/10/8-standar-nasional-pendidikan-indonesia.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Standar Kompetensi Lulusan, (Permendiknas Nomor. 23/2006)

Standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar kompetensi lulusan tersebut meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.

1.) Standar kompetensi lulusan satuan pendidikan dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan.

2.) Standar kompetensi lulusan kelompok mata pelajaran dikembangkan berdasarkan tujuan dan cakupan muatan dan/atau kegiatan setiap kelompok mata pelajaran.

3.) Standar kompetensi lulusan mata pelajaran dikembangkan berdasarkan tujuan mata pelajaran setiap satuan mata pelajaran.

c. Standar Proses, (Permendiknas Nomor. 41/2007)

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efesien.

1.) Peencanaan proses pembelajaran mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.
2.) Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi memenuhi persaratan pembelajaran serta melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3.) Penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.
4.) Pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervise, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.

d. Standar Sarana Prasarana, (Permendiknas Nomor. 24/2007)

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainya, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan juga wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat beribadah, lapangan olahraga, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

e. Standar Pengelolaan, (Permendiknas Nomor. 19/2007)

Standar pengelolaan oleh satuan pendidikan terdiri atas: perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, sistem informasi manajemen, dan penilaian khusus.

1.) Perencanaan program meliputi visi dan misi sekolah/madrasah, tujuan sekolah/madrasah, dan rencana kerja sekolah/madrasah,

2.) Pelaksanaan rencana kerja meliputi pedoman sekolah/madrasah, struktur organisasi sekolah/madrasah, pelaksanaan kegiatan sekolah/madrasah, bidang kesiswaan, bidang kurikulum dan kegiatan penbelajaran, bidang pendidikan dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan dan pembiyayaan, budaya dan lingkungan sekolah/madrasah, serta peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah/madrasah.

3.) Pengawasan dan evaluasi meliputi beberapa pengawasan yang telah ditetapkan serta evaluasi diri, evaluasi dan pengembangan KTSP,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, dan akreditasi sekoah/madrasah.

4.) Kepemimpinan kepala sekolah mencakup beberapa persyaratan kepala sekolah yang dijalankan untuk memimpin sekolah /madrasah.

5.) Sistem informasi manajemen yang dimaksud adalah sekolah/madrasah diharapkan menyediakan dan mengelolah system informasi manajemen yang memadai untuk mendukung pelaksanaan administrasi, dokumentasi serta komunikasi dengan warga menjadi efektif dan efesien.

6.) Penilaian khusus dilakukan terhadap sekolah/madrasah yang pengelolaanya tidak mengacu Standar Nasional Pendidikan dapat memperoleh pengakuan pemerintah atas dasar rekomendasi BSNP.[13]

f. Standar Penilaian Pendidikan, (Permendiknas Nomor. 20/2007)

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

g. Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan, (Permendiknas No.13/2007 tentang Kepala Sekolah, Permendiknas Nomor. 16/2007 tentang Guru, Permendiknas Nomor. 24/2008 tentang Tenaga Administrasi)

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan

[13] Bnsp-indonesia.org

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahliuan yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi: kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Tenaga kependidikan meliputi: kepala sekolah/madrasah, guru/pendidik, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar, dan tenaga kebersihan.

h. Standar Pembiyayaan, (Permendiknas Nomor 69/2009)[14]

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi: Gaji pendidikan dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air,

[14] www.slideshare.ner/NASurawoto/Akreditasi-sekolah-madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

7. Mekanisme Akreditasi

Mekanisme akreditasi sekolah meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Penyusunan jumlah dan alokasi sekolah/madrasah

BAP-S/M menyusun perencanaan jumlah dan alokasi Sekolah/Madrasah yang akan diakreditasi dengan kordinasi Disdik Provinsi dan Kanwil Depag untuk tiap provinsi pada setiap tahunnya dan jabaran alokasi untuk setiap kabupaten/kota

b. Pengumuman Secara Terbuka kepada Sekolah/Madrasah

BAP-S/M mengumumkan secara terbuka kepada Sekolah/Madrasah pada provinsinya masing-masing untuk menyampaikan usulan akreditasi melalui Disdik Kabupaten/Kota, Kandepag dan media lainnya.

c. Pengusulan Daftar Sekolah/Madrasah

Disdik Provinsi dan Kabupaten/kota, Kanwil depag, dan Kandepag mangusulkan daftar nama dan alamat Sekolah/Madrasah yang akan diakreditasi.

d. Pengiriman Perangkat Akreditasi ke Sekolah/Madrasah

BAP-S/M mengirimkan perangkat akreditasi ke Sekolah/Madrasah yang akan diakreditasi.

e. Pengisian Instrumen Akreditasi dan Instrumen Pendukung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum mengajukan permohonan akreditasi, Sekolah/Madrasah harus melakukan evaluasi diri terlebih dahulu. Evaluasi diri ini dilakukan melalui pengisian Instrumen Akreditasi dan Instrumen Pendukung yang telah dikirimkan oleh BAP-S/M.

f. Pengiriman Instrumen Akreditasi dan Instrumen pendukung

Sekolah/Madrasah mengirimkan Instrumen Akreditasi dan Instrumen Pendukung dan mengajukan permohonan untuk diakreditasi kepada BAP S/M melalui UPA-S/M Kabupaten/Kota, atau langsung ke BAP-S/M bagi Kabupaten/Kota yang tidak memiliki UPA-S/M, dengan tembusan ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Kandepag. Pengajuan akreditasi oleh Skolah/Madrasah harus dilengkapi dengan surat pernyataan Kepala Sekolah/Madrasah tentang keabsahan data dalam Instrumen Akreditasi dan Instrumen Pendukung.

g. Penentuan Kelayakan Visitasi

BAP-S/M menentukan kelayakan visitasi berdasarkan hasil evaluasi diri. Apabila pemeriksaan hasil evaluasi diri dinyatakan layak untuk divisitasi, maka BAP-S/M menugaskan asesor untuk melaksanakan visitasi ke Sekolah/Madrasah. Namun apabila hasil pemeriksaan tersebut dinyatakan tidak layak, maka BAP-S/M membuat surat kepada Sekolah/Madrasah yang berisi penjelasan agar Sekolah/Madrasah yang bersangkutan melakukan perbaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Penugasan Tim Asesor

BAP-S/M menetapkan danmenugaskan tim asesor untuk melaksanakan Visitasi ke Sekolah/Madrasah.

i. Pelaksanaan Visitasi

Asesor melaksanakan visitasi dengan jalan melakukan klarifikasi, verifikasi, validitasi data evaluasi diri Sekolah/Madrasah sesuai dengan kondisi yang ada. Setelah itu tim asesor melaporkan hasil visitasi tersebut kepada BAP-S/M.

j. Verifikasi Hasil Visitasi Asesor

BAP-S/M melakukan verifikasi terhadap hasil visitasi asesor terutama untuk butir-butir esensial.

k. Penetapan Hasil Akreditasi Sekolah/Madrash

BAP-S/M menetapkan hasil akreditasi Sekolah/Madrasah melalui rapat pleno. Rapat pleno penetapan hasil akhir akreditasi harus dihadiri sekurang-kurangnya lebih dari 50% jumlah anggota BAP-S/M. keputusan penetapan hasil akreditasi ditetapkan melalui musyawarah untuk mufakat. Hasil rapat pleno BAP-S/M tentang penetapan hasil akreditasi dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan BAP-S/M.

l. Penerbitan Sertifikat

Berdasarkan hasil akreditasi yang ditetapkan melalui rapat pleno, BAP-S/M sesuai dengan kewenangannya akan menerbitkan sertifikat akreditasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah/Madrasah sesuai dengan format dan blangko yang dikeluarkan oleh BAN-S/M.

m. Pelaporan Hasil Akreditasi

Hasil akreditasi Sekolah/Madrasah tersebut akan dilaporkan ke berbagai pihak sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing, sebagai berikut.

1.) BAN-S/M melaporkan kegiatan akreditasi Sekolah/Madrasahkepada Mendiknas.

2.) BAP-S/M melaporkan kegiatan akreditasi Sekolah/Madrasah kepadfa Gubernur dengan tembusan kepada BAN-S/M, Dinas Pendidikan Provinsi, Kanwil Depag, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kandepag, dan LPMP.

3.) Laporan hasil akreditasi Sekolah/Madrasah juga dapat di akses oleh berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan dengan peningkatan mutu pendidikan. Seluruh hasil akreditasi secara nasional diumumkan oleh BAN-S/M.[15]

8. Penentuan Peringkat Akreditasi

Sesuai dengan Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 087/U/2002 Tentang Akreditasi Sekolah Pasal 16 dan Pasal 17, Penentuan Peringkat Akreditasi Sekolah adalah sebagai berikut :

a. Hasil akreditasi sekolah dinyatakan adalam peringkat akreditasi sekolah

[15] Ban-sm.or.id/uploads/6b_B93_pelaks_Akreditasi_200509_BB.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peringkat akreditasi sekolah terdiri atas tiga klasifikasi sebagai berikut. A (amat baik, B (baik), dan C (ukup)

c. Bagi sekolah yang hasil akreditasinya kurang dari C (cukup) dinyatakan tidak terakreditasi

d. Peringkat akreditasi sekolah berlaku selama 4 (empat) tahunterhitung sejak ditetapkan peringkat akreditasinya

e. Sekolah diwajibkan mengajukan permohonan ulang, sebelum 6 (enam) bulan masaberlakunya peringkat akreditasi berakhir

f. Sekolah yang menghendaki untuk diakreditasi ulang dapat mengajukan permohonan sekurang-kurangnya setelah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditetapkannya peringkat akreditasi

g. Sekolah yang peringkat akreditasinya berakhir mas berlakunya dan telah mengajukan akreditasi ulang tetapi belum dilakukan akreditasi oleh BAS, Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenanganya maka sekolah yang bersangkutan masi tetap menggunakan peringkat akreditasi terdahulu

h. Sekolah yang peringkat akreditasinya telah berakhir masa berlakunya dan menolak untuk diakreditasi ulang oleh BAS Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenanganya, maka peringkat akreditasi sekolah yang bersangkutan dinyatakan tidak berlaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Tentang Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja atau performance adalah hail kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuatu dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hokum dan sesuai dengan moral maupun etika.[16]

Pengertian diatas memberikan pemahaman bahwa kinerja merupakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati atau dinilai oleh orang lain

Dari definisi yang dikemukakan di atas, dapat dinyatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaanya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

Berkaitan dengan kinerja guru yang dimaksud adalah berkaitan dengan kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi hasil belajar. Jadi kinerja guru adalah sebuah wujud unjuk kerja guru secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menggunakan standard an kriteria tertentu sebagai acuan.

---

[16] Suyadi Prawirosentono, *kebijakan kinerja kariyawan,* (Yogyakarta: BPFE. 1999) h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2. Kompetensi Guru

Sebelum membahas jauh tentang kompetensi guru, terlebih dahulu kita bahas tentang hakikat kompetensi seseorang. Bahasan tentang kompetensi seseorang ini menjadi dasar untuk mencari karakteristik kompetensi seseorang.

Dalam hal ini Hamza berpendapat bahwa pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan dan kecakapan. Seseorang yang dinyatakan kompeten di bidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan.[17]

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.[18] Dengan kompetensi yang dimiliki individu, seseorang dapat melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan dan kehendaknya. Meskipun demikian, kehendak yang dilakukan individu tersebut tetap didasarkan pada aturan atau norma yang berlaku.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada ayat 28 ayat 3 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.[19] Dari penjelasn ini maka

---

[17] Hamza B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta, Bumi Aksara,2007) h .62

[18] Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.045/U/2002

[19] Faridah Sarimaya, *Sertifikasi Guru Apa, Mengapa dan Bagaimana,* (Bandung:CV. Yrama Widya, 2008), h.191

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis akan mengupas satu persatu kompetensi tersebut dengan uraian sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.[20] Untuk mewujudkan kompetensi ini guru dituntut agar bekerja keras, agar peserta didiknya bisa berkembang secara efektif.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik.

Kpribadian adalah watak dari tiap individu yang tercermin dalam sifat, tingkalaku dan perbuatan tiap individu itu sendiri. Yang dalam hal ini konteknya adalah seorang guru, dimana guru dituntut untuk selalu bersikap baik, mampu mengontrol emosi dan bertindak bijak dalam hal apaun baik kepada siswa, sesame guru, ataupun kepada masyarakat secara umum.

---

[20] Mulyasa, *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi professional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan subtansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuanya.

Didalam kompetensi ini, guru diharapkan mampu menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik serta mampu mendemonstrasikan subtansi yang terkandung dalam materi yang diberikan kepada peserta didik sehinggah mampu menghasilkan keluaran pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu sejatinya bisa terlihat secara langsung dari nilai atau angka-angka yang dicapai peserta didik, begitu juga dalam bermasyarakat, keluaran pendidikan bisa dinilai dari segi kelakuan dan tingkahlakunya.

d. Kompetensi Sosial

Yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesame pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi ini tidak hanya berlaku pada ruang kelas atua pada lingkup sekolah saja, namun dalam bergaul dengan masyarakat secara luas seorang guru harus menunjukan sikap dan tingkahlaku yang positif agar citra guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di mata masyarakat tetap dipercaya sebagai sosok individu yang bisa diandalkan dan dicontoh oleh anak didik dan masyarakat luas.

Dari beberapa penjelasan kompetensi di atas, dapat dinyatakan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Menjadi guru yang iklas dari hati nurani tidaklah mudah dan tidak semua orang dapat melakukanya, karena orang harus merelakan sebagian besar dari seluruh hidup dan kehidupannya mengabdi kepada Negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia yang cakap, demokratis, bertanggung jawab atas pembangunan dirinya serta pembangunan bangsa dan Negara. Oleh sebab itu tugas guru tidaklah mudah dan tidak bisa dipandang sebelah mata.

Guru adalah pengajar dan pendidik anak di jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Pilihan untuk Memilih profesi sebagai seorang guru memiliki tugas beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang kemasyarakatan.[21] Beberapa tugas guru ini adalah satu kesatuan tugas yang amat berat yang harus dikerjakan seorang guru, dimana guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik agar mempunyai sifat kesetiakwanan sosial terhadaap sesamanya. Di samping itu guru harus mengembangkan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.[22]

Guru adalah orang yang bertanggunggung jawab mencerdaskan anak didiknya. Tidak ada seorang gurupun yang menggharapkan anak didiknya menjadi sampah masyarakat, untuk itu tanggung jawab guru terhadap anak didiknya sangat besar. Karena apa yang telah dilakukanya akan menjadi contoh anak didiknya.

Adapun seperti yang kita ketahui secara umum tugas guru dalam prosesbelajar mengajar di sekolah adalah merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

4. Syarat-Syarat Guru

Siapapun dapat menjadi seorang guru atau pendidik, asalkan dia itu mempuyai kemampuan yang lebih sehinggah dalam menjalankan profesi keguruanya bisa berjalan dengan baik. Namun jika seseorang memilih hidupnya sebagai guru yang baik hendaknya harus memenuhi syarat-syarat

---

[21] Piet, A Sahertian, *Profil Pendidikan Profesional,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h13

[22] Syaiful Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah ditentukan. Dalam hal ini M. Ngalim Purwanto (1994: 127) merumuskan syarat menjadi guru adalah: sehat jasmani dan rohani, berijazah, takwa kepada tuhan YME dan berlaku baik, berjiwa nasional, dan bertanggung jawab.[23]

Dari rumusan diatas penulis akan menguraikan secara singkat tentang syarat-syarat guru tersebut.

a. Sehat Jasmani dan Rohani

Pendidik harus sehat jasmani dan rohani, karena untuk menjalankan tugas sebagai guru dibutuhkan tenaga yang lebih, dalam hal ini sebagai seorang guru wajib normal kesehatanya, baik kesehatan jasmani atau rohaninya karena orang yang tidak sehat jasmani dan rohaninya tidak mungkin bisa bertanggung jawab.

b. Berijazah

Yang di maksud berijazah di sini adalah bukti pendidikan yang dapat member wewenang dalam menjalankan tugasnya. Ijazah bukan semata-mata sehelai kertas saja, tetapi ijazah merupakan surat bukti yang menunjukan bahwa seseorang telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan-kesanggupan yang tertentu, yang diperlukan untuk suatu jabatan atu pekerjaannya.

c. Takwa Kepada Tuhan YME dan Berkelakuan Baik

---

[23] Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991) h.127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memang, untuk mengetahui seseorang itu taat beragama dan berkelakuan baik atau tidak adalah suatu hal yang sangat sulit, karena hal tersebut tidak dapat diperiksa dengan ujian atau tes, Karena dengan ujian atau tes hanya bisa mengetahui sebagian kecil dari tingkah laku dan kepribadian seseorang.

Meskipun demikian, tiapa-tiap orang yang akan memasuki pekerjaan, apalagi pekerjaan sebagai guru, harus memiliki surat keterangan dari pihak yang berwajib. Apabila ia melakukan kejahatan, ijazahnya dapat dicabut oleh pemerintah yang berarti ia harus berhenti dari jabatannya sebagai seorang guru.

d. Berjiwa Nasional

Dewasa ini bangsa Indonesia elah mengalami keterpurukan di segalah bidang tidak terkecuali pendidikan, kondisi ini di sebabkan rasa nasionalime rakyat dan generasi mudahnya semakin luntur. Dengan demikian lewat pendidikan diharapkan mampu menumbuhkan rasa nasionalisme yang semakin berkurang ini, maka dari itu salah satu syarat sebagai guru adalah berjiwa nasionalisme, yang diharapkan mampu memberikan pemahan kepada anak didik yang berbauh kebangsaan.

e. Bertanggung Jawab

Jelaslah bahwa seorang guru harus seorang yang bertanggung jawab. Sebagai seorang guru, tentu saja pertama-tama harus bertanggung jawab kepada tugasnya sebagai seorang guru, yaitu mengajar dan mendidik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak-anak yang telah di percayakan kepadanya. Di samping itu tidak boleh di lupakan tugas-tugas dan pekerjaan lain yang memerlukan tanggung jawabnya. Selain tugasnya sebagai guru di sekolah, guru pun merupakan anggota masyarakat, yang mempunyai tugas dan kewajiban sebagai sosok suri tauladan yang baik.

5. Kepribadian Guru

Salah satu penyebab rendahnya moral/ahlak generasi saat ini adalah dipengaruhi oleh rendahnya moral para guru dan orang tua. Kecenderungan tugas guru hanya mentransfer ilmu pengetahuan tanpa memperhatikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ilmu pengetahuan tersebut, apalagi kondisi pembelajaran saat ini sangat berorientasi pada angka-angka sebagai standarisasi kualitas pendidikan.

Setiap orang yang perna sekolah, pastilah berhubungan dengan guru dan mempunyai gambaran tentang kepribadian guru. Walaupun gambaran tentang guru tersebut tidak lengkap dan mungkin tidak benar seluruhnya, namun orang akan berinteraksi dengan guru.

Guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dan idola dalam seluruh segi kehidupannya.[24] Karena guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan murid-muridnya. Di samping itu guru juga

[24] http://www.tanbihun.com/pendidikan/kompetensi-kepribadian-guru/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama yang diambilkan dari ajaran agama, misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan, tidak munafik. Sekali saja guru didapati brbohong, apalagi langsung kepada muridnya, niscaya hal tersebut akan menghancurkan nama baik dan kewibawaan sang guru, yang pada gilirannya akan berakibat fatal dalam melanjutkan tugas proses belajar mengajar.

Guru adalah pribadi yang menentukan maju atau tidaknya sebuah bangsa dan peradaban manusia. Di tangannya seorang anak yang awalnya tidak tahu apa-apa menjadi pribadi yang jenius. Melalui jerihpayanyalah lahir generasi yang unggul.

Pendidik atau guru dirasa penting kehadirannya dalam membentuk karakter suatu bangsa, seperti pendapat Ali ashraf 1989, yang dikutip Azyumardi azra dalam memperbincangkan pendidikan islam bahwa eksistensi pendidik atau guru bukan hanya sekedar melakukan proses transformasi sejumlah informasi ilmu pengetahuan, akan tetapi lebih dari itu adalah berupaya membentuk karakter atau kepribadian peserta didik, sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama.[25]

C. Pengaruh Nilai Akreditasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Sesuai dengan tujuan akreditasi, bahwa diadakannya program akreditasi adalah bagaimana agar mutu sekolah bisa lebih baik dan bisa bersaing dengan

[25] Azyumardi Azra, *Memperbincangkan Dinamika Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kencana, 2008) h. 138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah yang lainya, maka akreditasi sangat berkaitan dengan kinerja guru karena selain dorongan untuk selalu meningkatkan diri juga bekerja keras dalam memberikan layanan terbaik bagi peserta didiknya guna mempertahankan dan meningkatkan mutu Sekolah/Madrasah. Karena secara moral, guru senang bekerja di lembaga sekolah yang mutunya baik.

Dalam upaya meningkatkan mutu lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan sangat berkaitan dengan tenaga kependidikan yang dalam hal ini konteknya adalah guru karena guru memegang peranan yang sangat penting maka dari itu profesionalisme guru dihaharapkan untuk selalu ditingkatkan.

Dalam memberikan penilaian badan akreditasi harus lebih memperhatikan komponen guru, tanpa harus menafikkan komponen-konponen yang lain. Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, maka dari itu dalam perekrutan tenaga pendidik atau guru harus lebih selektif dan dengan standar yang jelas. Demikian halnya seorang yang memilih mengabdikan hidupnya sebagai seorang guru harus bisa dan mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang telah diatur pemerintah dalam system pendidikan baik dalam segi personal, professional maupun dalam segi sosial sehingga mutu dan kualitas pendidikan yang telah direncanakan dan dicta-citakan bisa terwujud.

Badan akreditasi sebagai lembaga verifikasi lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan harus mampu memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat tentang kinerja lembaga-lembaga penyelanggara pendidikan tersebut. Dengan demikian apapun hasil akreditasi yang didapat dari lembaga-lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelenggara pendidikan sesuai dengan kinerja yang telah dilakukan lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang bersangkutan.

Seperti yang telah disinggung dalam pembahasan sebelumnya, keinginan untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional harus dimulai dengan peningkata mutu guru dan tenaga kependidikan secara umu.[26] Adapun salah satu upaya pemerintah dalam program akreditasi adalah dimaksudkan sebagai penilain terhadap kinerja guru dalam mutu pendidikan.

Adapun sesuai yang disebutkan di atas yang dinilai dalam akreditasi adalah delapan komponen yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan yang sangat erat kaitannya dengan guru. Di sini penulis akan menjelaskan kaitan guru dengan delapan standar, sebagai berikut:

1. Guru dan standar isi

   Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia diperlukan adanya standar isi sebagai acuan guru untuk melaksanakan kurikulum dan mengembangkan kurikulum, sebagai acuan menentukan jumlah jam tatap muka dalam pembelajaran, sebagai acuan pembuatan kalender akademik.

2. Guru dan standar proses

   Standar proses sebagai acuauan guru dalam proses perencanaan pembelajaran dari pembuatan dan pengembangan silabus, penyusunan RPP, dan rencana proses pembelajaran yang meliputi identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator pencapaian kompetensi, tujuan

[26] Assrorun Ni'am Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru,* (Jakarta: eLSAS, 2006), h. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan sumber belajar.[27]

3. Guru dan standar kompetensi lulusan

   Satndar kompetensi lulusan sebagai acuan atau pedoman penilaian guru dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan sehingga dalam memberikan nilai benar-benar adil.

4. Guru dan standar pendidik dan tenaga kependidikan

   Standar pendidik dan tenaga kependidika sebagai pedoman pengankatan tenaga kependidikan, yang diharapkan setiap guru atau pendidik memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memilikikemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

5. Guru dan standar sarana prasarana

   Dalam standar sarana dan prasarana ini guru diharapkan bisa membantu menyediakan peralatan pendidikan, media pembelajaran, buku dan sumber belajar yang dibutuhkan.

6. Guru dan standar pengelolaan

   Guru dihararapkan menerapkan manajemen berbasisi sekolah yang ditunjukan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Di samping itu standar proses juga berfungsi sebagai acuan penentuan program yang diharapkan guru turut berpartisipasi dalam menetukan progam tersebut.

---

[27] www.ban-sm.or.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Guru dan standar pembiayaan

   Standar pembiayaan sebagai biyaya untuk kebutuhan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan serta sebagai acuan untuk pembiayaan program pembelajaran yan berkaitan.

8. Guru dan standar penilaian

   Standar penilaian sebagai prosedur, mekanisme dan instrument dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Selain itu guru juga harus menggunakan teknik penilaian sesuai dengan aturan yan berlaku.[28]

Guru sebagai pelaksana pendidikan juga harus memiliki kemampuan yang memadai dan kinerja yang bagus, sehingga sekolah yang di tempatinya mendapat nilai akreditasi yang baik. Hasil akreditasi merupakan dorongan sepririt bagi guru untuk selalu meningkatkan kinerja dan kemampuan dirinya serta serta selalu bekerja keras memberikan layanan yang terbaik bagi anak didiknya

[28] Bnsp-indonesia.org

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian menentukan metode penelitian yang tepat sangatlah penting, berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh tepat dan tidaknya pemilihan dan penentuan metode yang digunakan. Oleh karena itu peneliti harus pandai-pandai dalam memilih dan menentukan metode yang akurat yang harus dilalui untuk memperoleh hasil yang valid.

Metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman, dan jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya.[29]

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis akan menguraikan bebrapa hal yang etrkait dengan metode penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut: pendekatan dan jenis penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sample, hipotesis penelitian dan variable, indicator variable, sumber dan jenis data, metode dan pengumpulan data, instrument penelitiaan, serta analisis data.

---

[29] Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang ilmiah dan akurat, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data yang bersifat ilmiah dan opinion dalam pengambilan hipotesis dan penyajian data yang bersifat statistik.[30]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diusahakan untuk mengindra sistematis factual dan akurat mengenai fakta yang ada, penelitian ini dilakukan hanya untuk menerapkan suatu fakta melalui sajian-sajian data tanpa menguji hipotesis.[31]

Melalui pendekatan dan jenis penelitian tersebut di atas dirasa tepat untuk mengidentifikasi pengaruh nilai akreditasi sekolah terhadap kinerja guru di Madrasa Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dokumen dan perilaku, kemudian hasil penelitian diolah kedalam angka-angka.

---

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfa Beta, 2008). *h.7*
[31] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tahapan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian tentunya ada tahapan-tahapan yang harus di lalui, dan dalam hal ini penulis akan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah tahapan pra lapangan dan tahapan pekerjaan lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

   Ada beberapa tahapan lapangan yang harus di lalui penulis adalah:

   a. Memilih lapangan/tempat penelitian
   b. Menyusun rancangan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai lapangan/tempat penelitian
   e. Memilih dan memanfaatkan informan
   f. Persiapan perlengkapan penelitian
   g. Persiapan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Adapun tahapan pekerjaan lapangan yang harus dilalui penulis adalah:

   a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti dan akurat, maka di dalam sebuah penelitian diperlukan adanya populasi yang diteliti. Karena tanpa adanya populasi peneliti akan kesulitan dalam mengolah data.

Populasi adalah wilaya generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diterik kesimpulannya.[32]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan yang berjumlah 18

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.[33] Sedangkan menurut Syaifuddin Azwar dalam metode penelitian mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.[34] Jika populasi besar, maka untuk memudahkan peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, dikarenakan keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Sedangan menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi.

---

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 117

[33] Ibid., h.118

[34] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1980), h.77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian penelitian ini adalah menggunakan penelitian populasi karena subyeknya kurang dari 100.

D. Hipotesis Penelitian dan Variabel

1. Hipotesis Penelitian

Seperti pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel X dan Y, variable X yang dimaksud di sini adalah status nilai akreditasi, sedngkan variabel Y yang dimaksud di sini adalah kinerja guru MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan.

Adapun jenis hipotesis yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis kerja atau hipotesis alternativ (Ha)

Hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y, yaitu setatus nilai akreditasi sekolah terhadap kinerja guru di MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan.

b) Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variable X dan Y, yaitu setatus nilai akreditasi sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan.

2. Variabel Penalitian

Adapun variabel dalam penelitian ini mencari hubungan antara variable satu dengan variabel yang utama yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Variabel bebas (x) yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah status nilai akreditasi sekolah di MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan.

b) Variabel terikat (y) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhioleh variabel lain. Adapun yang dimaksud variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan.

Dari dua variabel tersebut diharapkan dapat mengetahui dampak dan seberapa pengaruh status nilai akreditasi sekolah terhadap kinerja guru di MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan.

E. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini bisa di bedakan menjadi dua bagian yaitu unsur manusia dan non manusia, umber data manusia yang dimaksud adalah informan utama dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidikan yang bersangkutan. Sedangkan sumberdata non manusia dalam hal ini adalah data sekolah, letak gegrafis, serta berbagai dokumen yang mengungkapkan btentang akreditasi sekolah dan kinerja guru di MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang harus diketahui dan dicari dalam sebuah penelitian, data menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data deskriptif yang berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan yang didapat dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.[35] Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah sejarah berdirinya MAM 08 lamongan, letak geografis, struktur organisasi, dan lain-lain.

b) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan-bilangan atau berbentuk angka.[36] Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah pengaruh status nilai akreditasi terhadap kinerja guru di MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan dari observasi dan dokumentasi yang diperoleh kemudian sudah ditransformasikan kedalam bentuk angka-angka.

---

[35] Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), h.12

[36] Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta,1999),h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam rangka mencari data-data yang diperlukan, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar data yang diperoleh valid sehinggah dapat mempermuda penulis dalam menyelesaikan sekripsi ini.

Dalam pembahasan mengenai metodologi penelitian persoalan pengumpulan data menjadi amat penting karena metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Menurut Guba dan Licolin metode observasi adalah teknik pengamatan secara langsung yang berarti melihat dan mencatat peristiwa dalam situasi yang rumit.[37] Dalam metode observasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Lokasi geografis MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan
b. Aktifitas guru MAM 08 Takerharjo, Solokuro, Lamongan
c. Fasilitas yang dimiliki MAM 08 takerharjo, Solokuro, Lamongan, serta pengamatan lain yang dapat mendukug proses peneltian ini.

[37] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya2010), h.174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Interview/Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang mana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.[38] Adapun sumber data wawancara peneliti diproleh dari kepala sekolah, komite sekolah dan beberapa guru.

3. Metode Angket

Metode angket biasanya berbentuk rangkaian atau kumpulan pernyataan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan yang kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.[39] Adapun metode angket digunakan untuk memperoleh data yang berupa jawaban yang telah penulis ajukan kepada responden.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, prasasti, gambar, agenda, dan sebagainya.[40] Adapun metode dokumentasi penulis gunakan untuk membantu mengumpulkan data yang berupa dokumen yan dimiliki lembaga yang berkaitan.

---

[38] Ibid, h. 186

[39] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format kuantitatif dan kualitatif,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 130

[40] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang di gunakan untuk menghimpun data sebanyak dan sevalid mungkin, maka dari itu peneliti diharapkan teliti dalam menentukan metode penelitian sehingga dalam penelitian mendapatkan data yang tepatdan akurat. Adapun instrument penelitian yang penulis pergunakan adalah:

1. Tes atau soal tes

   Tes adalah sederetan pertanyaan yang di gunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

2. Kuesioner atau angket

   Kuisoner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui.

3. Check list

   Check lis Adalah daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

4. Pedoman wawancara

   Pedoman wawancara adalah daftar yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai patokan dalam melaksanakan wawancara dengan responden.

5. Pedoman dokumentasi

   Pedoman dokumentasi adalah daftar yang berisikan patokan-patokan atau panduan dalam menelusuri sebuah dokumen. Pedoman dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat diperlukan dalam penelitian ini, mengingat banyak data-data yang berupa dokumentasi yang harus dikumpulkan.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang terkumpul, dalam rangka unuk melaporkan hasil penelitian dan mendapatkan kesimpulan, maka dari itu diperlukan suatu metode analisis data.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan bila data yang dikumpulkan berupa angka-angka.

Analisis data dalam penelitian ini penulis juga menggunakan analisis data kuantitatif, dalam menganalisis data ini penulis menggunakan metode statistik. Sedangkan yang dimaksud dengan metode statistik adalah teknik analisa dengan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk penyelidikan angka-angka. Adapun analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rumus sederhana

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicapai prosentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Angka prosentase[41]

Kemudian dalam menentukan setandart atau kriteria dari perhitungan diatas maka dalam hal ini penulis menggunakan standart atau kriteria sebagai berikut:

86% - 100% :tergolong sangat baik

76% - 85% :tergolong baik

56% - 75% :tergolong cukup

40% - 55% :tergolong kurang baik

Kurang dari 40% :tergolong tidak baik

Sedangkan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh status nilai akreditasi sekolah terhadap kinerja guru di MAM 08 Lamongan penulis menggunakan rumus product moment.

2. Rumus yang khusus

$$rxy = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N.\sum x^2 - (\sum x)^2)(N.\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

rxy :apabila indeks korelasi "r" product moment

N :jumlah responden

X :jumlah seluruh skor variabel X

Y :jumlah seluruh skor variabel Y[42]

---

[41] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h.221

[42] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun untuk mengetahui lemah kuatnya atau tiggi rendahnya hubungan antara 2 (dua) variabel tersebut dapat diketahui melalui pedoman sebagai berikut:

Besarnya r	interpretasi
0,00-0,2	Sangat lemah atau rendah (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Sedang atau cukup
0,70-0,90	Kuat atu tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyektif Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo, Solokuru, Lamongan tidak terlepas dari adanya organisasi kemasyarakatan islam Muhammadiyah yang berdiri di desa itu. Tahun 1985 jenjang pendidikan di Muhammadiyah Takerharjo hanya sampai pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, maka dari itu muncullah keinginan dari para pengurus untuk mendirikan lembaga pendidikan sampai pada tingkat menengah atas, yaitu berupa Madrasah aliyah.

Keinginan itu didasari beberapa hal yang mendasar diantaranya sebagagai berikut:

a. Masi tersedianya potensi dan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mendirikan lembaga yang lebih tinggi,
b. Dalam rangka meneruskan cita-cita para perintis lembagag pendidikan Muhammadiyah yang ada di desa takerharjo.
c. Banyak siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah di desa Takerharjo dan sekitarnya tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan faktor biaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didasari beberapa hal tersebut di atas, maka rencana atau keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat madrasah aliyah di takerharjo terealisasikan pada awal tahun 1986.

Dari mulai didirikan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Takerharjo mendapatkan apresiasi yang sangat bagus dari masyarakat sekitar, selain itu Madrasah itu juga mengalami perkembangan yang sangat baik, seperti yang kami tuliskan sebagai berikut:

a. Pada tahun 1988 MA Muhammadiyah Takerhajo untuk pertama kalinya mendapatkan status/izin operasional Terdaftar dari Kanwil Departemen Agama Jawa Timur.
b. Pada akhir tahun ajaran 1988/1999 untuk pertama kalinya meluluskan alumni yang pertama sebanyak 11 siswa.
c. Pada tahun 1999 MA Muhammadiyah Takerharjo mendapatkan piagam pendirian dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majlis Pendidikan Dasar dan Menangah.
d. Pada tahun 1991 MA Muhammadiyah Takerharjo mendapatkan nomor urut 08 pada urutan Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Kabupaten Lamongan.
e. Pada tahun 1993 memperoleh piagam pendirian dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Pada tahun 1994 mendapat status **Terdaftar** dari Direktorat Jendrall Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia.

g. Sampai pada tahun 2006 Madrasah ini mendapatkan status nilai akreditasi C. (cukup)

h. Kemudian pada akreditasi terakhir yang dilaksanakan pada tahun 2011 madarasah ini tetap mendapatkan status nilai akreditasi B.

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo terletak di jalan. K.Basyir, No 2, Takerharjo, Solokuro, Lamongan. Di sebelah pojok utara desa Takerharjo, tepatnya di sebelah utara kampung yang bersebelahan dengan kebun penduduk, meskipun sekolahan ini tidak terletak di pinggir jalan raya tetapi cukup muda untuk di jangkau oleh masyarakat, selain itu juga cukup strategis untuk kegiatan belajar mengajar karena suasananya sangat tenang. Selain itu Madrasah ini terletak di antara dua desa.

3. Struktur Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo

Organisasi dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh setiap kelembagaan.Adapun struktur kelembagaan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo adalah sebagai berikut:

Komite Madrasah : Abdullah S.Ag

Kepala Madrasah : Nurfain A.Ma

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waka Kurikulum	: M. Khozin, S.Ag. S.Pd
Waka Kesiswaan	: Kunawi, S.Ag
Waka Sarpras	: M. Tsabit H.S
Wali Kelas X	: Sri Ismanifah, SE
Wali Kelas XI	: Miftahul Hadi, S.Pd
Wali Kelas XII	: Afif Anhar, S.Pd
KA. Tata Usaha	: Yazidul Khoir, S.Sos
Bendahara	: Aliyatul Fasiha, S.Pd

4. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar Madrasah Aliyah 08 Takerharjo berjumlah 18 orang guru dan dua orang guru piket, dengan maksud agar tidak terjadi kekosongan kelas pada hari-hari efektif, yang umumnya menjadi penyebab utama menurunya motivasi dan semangat belajar siswa serta bisa menimbulkkan kegagalan dalam proses pembelajaran.

Adapun penerimaan guru pada awal berdirinya adalah dengan memandan orang yang dianggap mampu dan telah ditokohkan oleh masyarakat. Namun seiring dengan perkembangan zaman penerimaan guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo didasarkan pada kemampuan professional dan secara akademis memenuhi syarat.

Adapun tenaga pengajar Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ahmad Tanidjo NHT

b. M. Suzaini H.S

c. M. Tsabit H.S

d. M. Umar Syahid, S.Pd

e. Abdul Hakim

f. Hj. Siti Sofiyah BA

g. Kunawi, S.Ag

h. M. Khozin, S.Ag, S.Pd

i. Nurfain, S.Pd

j. Drs. Amrozi

k. Mushlihin, S.Ag. S.Pd

l. Ahmad Amin, S.Ag

m. Sri Ismanifah, SE

n. Yuli Zuwartini Azr. S.Pd

o. Afif Anhar, S.Pd

p. Munzil Mukminin

q. Khoiru Isfain, S.Ag

r. Miftahul Hadi, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Pelaksanaa Akreditasi di Madarasa Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo

a. Tujuan Akreditasi

Di dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pemerintah telah membuat program akreditasi yang bertujuan memperoleh gambaran kinerja sekolah yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan meningkatkan mutu pendidikan serta menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan.

b. Instrument Akreditasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2008 instrumen akreditasi terdiri dari beberapa instrument sebagai berikut:

1.) Pernyataan kepala sekolah/madrasah

2.) Data identitas sekolah/madrasah

3.) Butir instrument, meliputi 8 (delapan) komponen sesuai dengan standar nasional pendidikan:

a.) Komponen standar isi

b.) Komponen standar proses

c.) Komponen standar kompetensi lulusan

d.) Komponen standar pendidik dan tenaga kependidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e.) Komponen standar sarana dan prasarana

f.) Komponen standar pengelolaan

g.) Komponen standar pembiyayaan

h.) Komponen standar penilaian

c. Status Nilai Hasil Akreditasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo

Untuk menentukan status nilai akreditasi di suatu sekolah/madrasah di butuhkan kriteria penilaian, adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1.) Peringkat akreditasi A (amat baik), jika memperoleh nilai akhir lebih besar dari 85 sampai dengan 100, dengan ketentuan kriteria status terakreditasi terpenuhi.

2.) Peringkat akreditasi B (baik), jika meperoleh nilai akhir lebih besar dari 70 sampai dengan 85, dengan ketentuan kriteria status terakreditasi terpenuhi.

3.) Peringkat akreditasi C (cukup), jika memperoleh nilai akhir lebih besar atau sama dengan 56 sampai dengan 70, dengan ketentuan kriteria status terakreditasi terpenuhi.

Adapun hasil status nilai akreditasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 takerharjo adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	KOMPETENSI AKREDITASI	NILAI KOMPONEN
1	Standar Isi	73,33
2	Starndar Proses	75,00
3	Standar Kompetensi Lulusan	87,00
4	Standar Pendidik dan Tendik	88,75
5	Standar Sarana dan Prasarana	88,33
6	Standar Pengelolaan	83,75
7	Standar Pembiayaan	81,00
8	Standar Penilaian	97,50

Nilai Akhir Akreditasi	84,04
Peringkat Akreditasi	**B**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Tentang kinerja Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo

a. Waktu belajar mengajar guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo.

Adapu waktu kegiatan belajar mengajar guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 takerharjo ini telah ditentukan, yakni 6 (enam) hari dalam satu minggu, dari mulai hari sabtu sampai kamis, dan pada hari jum'at libur. Dengan ketentuan masuk dari jam 07.00-13.00.

b. Kegiatan belajar mengajar guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo.

1.) Membuka dan menutup

Dalam pembukaan pembelajaran guru selalu berupaya menarik perhatian murid-muridnya kemudian memotivasi dan member acuan agar selalu semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar setelah itu guru menunjukan materi yang akan diajarkan dan meninjaunya kembali setelah itu mengevaluasi dan memberikan dorongan psikologis agar para siswa selalu semangat belajar.

2.) Strategi yang digunakan

Dalam kegiatan belajar mengajar guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo menggunakan strategi pembelajaran yang baik yakni mengajak siswa untuk berdiskusi dengan aktif serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

member kesempatan para murid-muridnya untuk mengemukakan pendapatnya.

3.) Menjelaskan materi pelajaran

Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 takerharjo dalam menjelaskan materi pelajaran selalu berorientasi pada materi yang ada, kemudian menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan sistematis, selain itu guru juga selalu berinteraksi dengan para siswa.

4.) Suasana klelas

Dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo selalu mempunyai inovasi sehingga siswa yang diajar akti dan antusias terhadap para guru.

5.) Penilaian

Untuk menilai hasil belajar anak didiknya guru madrasah Aliyah muhammadiyah 08 Takerarjo selalu bersikap jujur, adil dan transparan dengan mengusahakan agar bisa seobyektif mungkin menilai hasil belajar para murid-muridnya.s

C. Analisis Data

Dalam bagian ini, penulis akan menyajikan tentang analisa data, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akreditasi terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui jawaban apakah akreditasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan atau tidak, penulis menggunakan rumus "*Product Moment*".

Sebelum menggunakan rumus tersebut, terlebih dahulu akan mentabulasikan data dengan menggunakan rumus prosentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Adapun rumus ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari angket guru dengan mengetahui prosentase adakah dan sejauhmana korelasi antara adanya akreditasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan.

1. Analisis Data Tentang Adanya Akreditasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan.

   Untuk mengetahui hasil pelaksanaan akreditasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, penulis telah melakukan observasi dan menyebarkan angket kepada responden, yaitu para guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan.

   Adapun ketentuan mendapat skor, kriterianya adalah sebagai berikut:

   a. Untuk jawaban "a" mendapat skor 3
   b. Untuk jawaban "b" mendapat skor 2
   c. Untuk jawaban "c" mendapat skor 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui data tentang adanya akreditasi, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban "a" karena merupakan jawaban ideal.

Untuk mendapat kesimpulan dari adanya akreditasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, penulis membuat tabel yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.1

SKOR HASIL ANGKET TENTANG PELAKSANAAN AKREDITASI

No	**Skor Guru Berdasarkan Item Pertanyaan**										**Jumlah**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**
1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	26
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	27
5	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
6	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
7	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
10	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	25
11	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	23
12	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
13	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	25
14	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	27
17	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
18	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
Jumlah											**485**

Untuk mengetahui data tentang adanya akreditasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban "a" karena merupakan jawaban ideal. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.2

TENTANG ADANYA AKREDITASI

No Soal	Alternatif jawaban	Prosentase
1.	Tentang guru setuju dengan adanya akreditasi.	61,11%
2.	Tentang guru setuju bahwa akreditasi dapat meningkatkan kinerja guru.	55,56%
3.	Tentang guru mengetahui manfaat akreditasi.	72,22%
4.	Tentang guru termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya setelah akreditasi.	83,33%
5.	Tentang guru setuju bahwa tujuan akreditasi adalah untuk meningkatkan kinerja guru.	94,44%
6.	Tentang guru selalu mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru.	61,11%
7.	Tentang guru selalu menerapkan apa yang sudah didapatkan dari pelatihan.	72,22%
8.	Tentang guru merasa bahwa dampak akreditasi adalah meningkatnya kinerja guru.	83,33%
9.	Tentang guru setuju bahwa akreditasi dapat menjadikan persaingan antara sekolah.	77,78%
10.	Tentang guru merasa bahwa hasil akreditasi sangat	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penting bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikanya.	61,11%
	Jumlah	722,21%

Dari data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang adanya akreditasi dengan rata-rata tertinggi jawaban "a" yaitu 72,22%. Hal ini diperoleh dari penjumlahan seluruh hasil persoal prosentase dibagi pertanyaan yang ada yaitu 722,21 : 10 = 72,22%. Maka jika hasil ini dicocokkan dengan standar prosentase berada pada 56% - 75% yang berarti cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya akreditasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan termasuk kategori "cukup baik".

2. Analisis Data Tentang Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan.

Untuk mengetahui hasil kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, penulis telah melakukan observasi dan menyebarkan angket kepada responden, yaitu para guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan.

Adapun ketentuan mendapat skor, kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Untuk jawaban "a" mendapat skor 3
b. Untuk jawaban "b" mendapat skor 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk jawaban "c" mendapat skor 1

Untuk mengetahui data tentang kinerja guru, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban "a" karena merupakan jawaban ideal.

Untuk mendapatkan kesimpulan tentang bagaimana kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, penulis membuat tabel yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.3

SKOR HASIL ANGKET TENTANG KINERJA GURU

MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 08 TAKERHARJO

LAMONGAN

No	**Skor Guru Berdasarkan Item Pertanyaan**										**Jumlah**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**
1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
10	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
11	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
12	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
13	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
15	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	27
16	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
18	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	26
Jumlah											**505**

Untuk mengetahui data tentang kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban "a" karena merupakan jawaban ideal. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.4

TENTANG KINERJA GURU

No Soal	Alternatif jawaban	Prosentase
1.	Tentang guru menyajikan materi pendidikan secara keseluruhan.	83,33%
2.	Tentang guru merenungkan kembali tentang sikapnya terhadap materi pendidikan.	55,56%
3.	Tentang guru dengan sabar menolong siswa dalam pembelajaran.	94,44%
4.	Tentang guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	100%
5.	Tentang guru menjawab pertanyaan siswa.	88,89%
6.	Tentang guru selalu menggunakan media pendidikan dalam proses pembelajaran.	44,44%
7.	Tentang guru mengetahui bahwa media pendidikan berperan dalam membantu proses pembelajaran.	94,44%
8.	Tentang guru selalu hadir di sekolah.	94,44%
9.	Tentang guru dapat memposisikan dirinya sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar.	61,11%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Tentang guru selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan lembaga yang ditempati agar memperoleh nilai akreditasi yang bagus.	100%
	Jumlah	816,65%

Dari data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang kinerja guru dengan rata-rata tertinggi jawaban "a" yaitu 81,67%. Hal ini diperoleh dari penjumlahan seluruh hasil persoal prosentase dibagi pertanyaan yang ada yaitu 816,65 : 10 = 72,22%. Maka jika hasil ini dicocokkan dengan standar prosentase berada pada 76% - 85% yang berarti baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan termasuk kategori "baik".

3. Analisis Data Tentang Korelasi Adanya Akreditasi dengan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi adanya akreditasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, maka penulis menggunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkah yang dilakukan dalam mencari korelasi antara variabel x (hasil angket tentang adanya akreditasi) dan variabel y (hasil angket tentang kinerja guru). Dapat dilihat pada tabel kerja korelasi product moment sebagai berikut:

TABEL 4.5

KORELASI ANTARA ADANYA AKREDITASI DENGAN KINERJA GURU MA MUHAMMADIYAH 08 TAKERHARJO

No	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	28	28	784	784	784
2	28	29	784	841	812
3	26	28	676	784	728
4	27	26	729	676	702
5	26	29	676	841	754
6	28	29	784	841	812
7	26	29	676	841	754
8	30	28	900	784	840
9	28	29	784	841	812
10	25	28	625	784	700
11	23	27	529	729	621

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	27	28	729	784	756
13	25	28	625	784	700
14	28	29	784	841	812
15	29	27	841	729	783
16	27	28	729	784	756
17	28	29	784	841	812
18	27	26	729	676	702
N=39	**$\sum x$=485**	**$\sum x$=505**	**$\sum x^2$=13168**	**$\sum y^2$=14185**	**$\sum x.y$=13640**

Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$= \frac{18x13640 - (485)(505)}{\sqrt{(18x13168 - (485)^2)(18x14185) - (505)^2)}}$$

$$= \frac{245520 - 244925}{\sqrt{(237024 - 235225)(255330 - 255025)}}$$

$$= \frac{595}{\sqrt{(1799)(305)}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{595}{\sqrt{548695}}$$

$$= \frac{595}{740{,}7394954}$$

$$= 0{,}80$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,80.

Selanjutnya mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$df = N - nr$

$= 18 - 2$

$= 16$

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan df = 16 berarti taraf 1% = 0,623 dan taraf 5% = 0,497 berarti ro > rt, maka konsekuensinya (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Jadi kesimpulannya bahwa adanya akreditasi mempunyai korelasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana korelasi variabel X terhadap Y pada umumnya menggunakan pedoman konservatif sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.6

INTERPRETASI NILAI "r"

Besarnya r	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 - 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Sedang atau cukup
0,70 - 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebanyak 0,80 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,70 – 0,90, maka korelasi adanya akreditasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan adalah "kuat atau tinggi".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian dan analisis data di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang akan penulis kemukakan diantaranya sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari data yang penulis jelaskan di atas berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan akreditasi di Madrasa Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo termasuk kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil data yang diperoleh dari data pelaksanaan akreditasi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo dengan mendapat nilai dari 8 (delapan) standar pendidikan rata-rata 73,33 sampai dengan 88,33. Yang kemudian mendapatkan status nilai B (baik).
2. Bahwa kinerja guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo tergolong baik hal ini terbukti dengan pengamatan penulis di lapangan, bahwa guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan standar yang telah di programkan oleh pemerintah.
3. Ada pengaruh status nilai akreditasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo, hal ini terbukti bahwasanya Ho ditolak dan menerima Ha dengan nilai rxy sebesar 0,80 sedangkan untuk tingkat pengaru status nilai akreditasi terhadap kinerja guru Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo dapat dikatakan mempunyai korelasi yang kuat atau baik, karena nilai rxy adalah 0,80 yang intepretasinya berada di antaran 0,70-0,90.

B. Saran-Saran

Alhamdulillah. Akhirnya telah selesai skripsi yang menjadi tugas bagi penulis. Berdasarkan hasil akhir penulisan skripsi di atas, penulis memberikan saran yang disampaikan kepada obyek penelitian yang berada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo khususnya, dan lingkungan pendidikan pada umumnya.. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar selalu memberikan motivasi kepada para guru supaya memberikan yang terbaik kepada siswa, baik hal tersebut bersifat riil maupun materiil dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada para guru, hendaknya selalu meningkatkan kinerjanya agar lembaga yang di tempatinya mendapatkan setatus nilai akreditasi yang baik, sehingga bisa menjadi sekolah percontohan dan bisa menjadi motivasi para guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi praktisi pendidikan, bahwa kinerja yang baik atau etos kerja yang tinggi dalam melaksanakan pendidikan akan menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikonto, Suharsimi. 1988. *Penelitian Program Pendidikan.* Jakarta: PT. Bina Aksara

Azra, Azyumardi. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Pendidikan Islam.* Jakarta: Kencana

Azwar, Syaifuddin. 1980. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Format kuantitatif dan kualitatif.* Surabaya: Airlangga University Press

Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research II.* Yogyakarta: Andi Offset

Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara

Jamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 087/U/2002. 2003. *Petunjuk Pelaksanaan Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: CV. Tamita Utama

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Narbuko, Cholid dan H.Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005

Poerwadamita. 1978. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Prawirosentono, Suyadi. 1999. *Kebijakan Kinerja Kariyawan.* Yogyakarta: BPFE

Sahertian, Piet. 1994. *Profil Pendidikan Profesional.* Yogyakarta: Andi Offset

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarimaya, Faridah. 2008. *Sertfikasi Guru Apa, Mengapa dan Bagaimana?*. Bandung: CV. Yrama Widya

Sholeh, Assrorun Ni'am. 2006. *Membangun Profesionalitas Guru.* Jakarta: eLSAS

Sudjiono, Anas. 1997. *Pengantar Statistik Pendidika.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiono. 1999. *Statistik Untuk Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfa Beta

Utomo, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

http//devita-rahmawati.blogspot.com/2011/05, 27 Juni 2012

http://jasmarionline.blogspot.com/2011/10/8-standar-nasional-pendidikan indonesia.html, 27 Juni 2012

Ban-sm.or.id/uploads/6b_B93_pelaks_Akreditasi_200509_BB.pdf, 29 Juni 2012

http://www.tanbihun.com/pendidikan/kompetensi-kepribadian-guru/, 29 Juni 2012

www.slideshare.ner/NASurawoto/Akreditasi-sekolah-madrasah, 29 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id